

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai kajian bagi penulis untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini serta dapat menghindari terjadinya duplikasi. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah sebagai acuan dan referensi baru agar penelitian yang dapat menjadi lebih baik dan menemukan inovasi atau pengembangan dari penelitian sebelumnya. Berikut beberapa ulasan tentang penelitian-penelitian terdahulu penelitian mengenai peramalan (*forecasting*), khususnya yang menggunakan yang akan diuraikan di sebagai berikut:

1. Penelitian Ketut Sukiyono dan Rosdiana (2017) tentang pendugaan model peramalan harga beras pada tingkat grosir. Kajian ini menggunakan menggunakan data bulanan harga beras bulanan yang ada di pedagang besar (grosir) yang terdiri dari 97 periode (bulan) dari tahun 2010 – 2017 atau 97 bulan observasi. Metode peramalan yang digunakan adalah *Moving Average*, *Exponential Smoothing*, dan Dekomposisi untuk memilih model terbaik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model terbaik untuk peramalan model harga beras pada tingkat pedagang besar dilakukan menggunakan model *Moving Average*.
2. Penelitian Noni Riani (2016) tentang perbandingan Metode dekomposisi Klasik dan model Arima untuk pendugaan parameter data runtun waktu dengan menggunakan studi kasus jumlah total penumpang kereta api Jawa dan Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan Januari 2006 sampai bulan Desember 2015. Kajian ini bertujuan unuk melakukan perbandingan metode dekomposisi klasik dan metode arima untuk parameter data runtun waktu. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model terbaik untuk peramalan model jumlah total penumpang kereta api Jawa dan Sumatera dilakukan menggunakan model Dekomposisi Klasik
3. Peneliti (S.Yuni et al., 2015) tentang jumlah pengunjung perpustakaan Pniversitas Pattimura Ambon menggunakan Metode Dekomposisi. Kajian

ini menggunakan data sekunder jumlah pengunjung UNPATTI sejak tahun 2011 sampai 2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengunjung meningkat pada bulan Mei dan November sedangkan pada bulan Agustus dan Desember jumlah pengunjung mengalami penurunan.

4. Nizar Muhammad Al kharis (2014) tentang analisis peramalan pendaftaran siswa baru menggunakan metode seasonal arima dan metode dekomposisi dengan menggunakan studi kasus lembaga bimbingan belajar SSC Bintaro. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa jumlah pendaftar siswa baru mulai tahun ajaran 2007/2008 sampai ajaran 2013/2014.
5. Aris et al. (2018) tentang perbandingan metode-metode peramalan statistika untuk index harga pangan. Metode peramalan yang digunakan yaitu analisis *trend*, *Ekspponential Smoothing*, dan dekomposisi untuk menganalisis perkembangan rata-rata harga beras di Tingkat Perdagangan Besar (grosir) Indonesia dari tahun 2010 sampai 2016. Dari penelitian tersebut didapatkan metode peramalan yang cocok yaitu metode *Double Exponetial Smoothing* dengan prediksi harga rata-rata beras tahun 2017 sebesar Rp11.600,00